

# Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD

Fitriyah<sup>1</sup>, Ilma Kamal Rohma<sup>2</sup>, Mohammad Jefri Nabili Nur Faizin<sup>4</sup>, M. Ilmil Zawawi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

[fitriyahfatima@gmail.com](mailto:fitriyahfatima@gmail.com)<sup>1</sup>; [ilmakamalrohma@gmail.com](mailto:ilmakamalrohma@gmail.com)<sup>2</sup>; [jefrynabili@gmail.com](mailto:jefrynabili@gmail.com)<sup>3</sup>; [kangzawao6@gmail.com](mailto:kangzawao6@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak—

This study aims to analyze the transformation of Al-Qur'an Hadith learning through interactive digital media in improving elementary school students' learning outcomes. A descriptive qualitative approach was employed using observation, interviews, and documentation for data collection. The results show that before the implementation of interactive digital media, learning was dominated by conventional teacher-centered methods, where students tended to be passive, less engaged, and easily bored. After the use of interactive digital media such as learning videos, animations, audio materials, and interactive quizzes, significant changes occurred in the learning process. Students became more active, participative, and enthusiastic in learning activities, while teachers shifted their role from the main source of information to facilitators. This transformation also improved classroom interaction and learning effectiveness. In terms of learning outcomes, students showed better academic achievement and a deeper understanding of Al-Qur'an Hadith materials, not only in memorization but also in meaning and application. The findings indicate that interactive digital media effectively supports a more active, interactive, and student-centered learning environment in elementary education.

**Keywords:** *learning transformation, interactive digital media, Al-Qur'an Hadith, learning outcomes, elementary school*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media digital interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan media digital interaktif, pembelajaran didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif, kurang terlibat, dan mudah bosan. Setelah penggunaan media digital interaktif seperti video pembelajaran, animasi, audio, dan kuis interaktif, terjadi perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, partisipatif, dan antusias dalam

kegiatan belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Transformasi ini juga meningkatkan interaksi kelas dan efektivitas pembelajaran. Dari segi hasil belajar, siswa menunjukkan peningkatan prestasi akademik serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Al-Qur'an Hadis, tidak hanya pada aspek hafalan tetapi juga pada pemaknaan dan penerapannya. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital interaktif efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa di tingkat pendidikan dasar.

**Kata kunci:** *transformasi pembelajaran, media digital interaktif, Al-Qur'an Hadis, hasil belajar, sekolah dasar*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi saat ini telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi metode, media, dan pendekatan pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, pemanfaatan teknologi digital masih belum optimal meskipun peserta didik saat ini tergolong sebagai generasi digital native yang telah terbiasa berinteraksi dengan berbagai perangkat teknologi sejak usia dini. Secara teoretis, pembelajaran yang efektif seharusnya mengedepankan prinsip interaktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa (student-centered learning) (Hariyasasti, Y. 2025).

Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna, bukan sekadar menerima informasi secara pasif dari guru. Namun demikian, fakta sosial di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara teori tersebut dengan praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah dasar, yang masih didominasi oleh metode ceramah, hafalan, dan pendekatan satu arah (teacher-centered). Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar, serta berdampak

pada hasil belajar yang belum optimal (Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. 2025).

Di sisi lain, perkembangan media digital interaktif sebenarnya membuka peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Media digital interaktif memungkinkan integrasi berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, video, animasi, serta fitur interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Sayangnya, pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih terbatas, baik dari segi ketersediaan maupun kompetensi guru dalam menggunakannya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara tuntutan teori pendidikan modern dengan realitas pembelajaran di kelas (Hakim, A. 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media digital cenderung lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, beberapa studi juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi atau multimedia interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi keagamaan, termasuk dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Sikana, A. M., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. 2025).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat sekolah dasar secara komprehensif. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan aspek pedagogis, teknologi, dan karakteristik materi Al-Qur'an Hadis secara terpadu masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya pengembangan dan implementasi media digital interaktif yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SD, serta analisis mendalam mengenai pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang memanfaatkan media digital interaktif, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana media tersebut digunakan dalam praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang terjadi (Wulandari, D. 2024).

Argumen utama dalam penelitian ini adalah bahwa media digital interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui penyajian materi yang lebih variatif dan menarik, media ini dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan kontekstual. Integrasi unsur visual, audio, dan interaktif dalam media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, media

digital interaktif juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan yang signifikan (Agil, P., & Setiawan, H. R. 2026).

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada aspek akademis, tetapi juga pada kontribusinya terhadap praktik pendidikan di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, maupun pemangku kebijakan dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Dalam jangka panjang, pemanfaatan media digital interaktif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, sehingga mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, transformasi pembelajaran melalui media digital interaktif menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di era digital saat ini (Aziz, M., Siregar, T., & Marpaung, F. H. 2025).

## I. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses transformasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media digital interaktif serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara menyeluruh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Siregar, R., Sitorus, L., & Mahrani, N. 2024).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada satuan pendidikan tertentu. Melalui studi kasus, peneliti dapat memperoleh gambaran yang rinci mengenai proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta hasil yang diperoleh dari penggunaan media tersebut (Sahyan et al., 2025).

Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa sekolah dasar (SD/MI) yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Objek penelitian difokuskan pada penggunaan media digital interaktif, seperti multimedia pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran, serta kuis interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan media digital interaktif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa terkait pengalaman, pemahaman, serta kendala dalam penggunaan media digital. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran, serta media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung (Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. 2021).

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik, maupun waktu. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. 2024).

## II. HASIL DAN DISKUSI

### HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media digital interaktif memberikan perubahan yang signifikan pada proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta hasil belajar di sekolah dasar. Sebelum penggunaan media digital interaktif, pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih banyak menjelaskan materi melalui ceramah dan hafalan, sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengulang materi yang disampaikan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah, kurang interaktif, dan cenderung membuat siswa cepat bosan serta kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran (Nadila, A. D., Hikmah, N., Pandiangan, A. P. B., & Mas'ud, M. A. 2025).

Setelah diterapkannya media digital interaktif, terjadi perubahan yang cukup jelas dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa video pembelajaran, animasi, audio, serta kuis interaktif yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Siswa tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan media yang disediakan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya pembelajaran, bukan lagi sebagai pusat informasi utama (Purnama, D., Trisna, T., Rini, A. T., Aslamiah, A., & Amelia, R. 2026).

Perubahan tersebut juga berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab, dan merespons materi yang disampaikan. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa. Media digital interaktif mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan sebelumnya (Priyanto, J. H., & De Kock, F. 2021).

Dari sisi hasil belajar, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah penggunaan media digital interaktif. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa serta bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi Al-Qur'an Hadis, tidak hanya pada aspek hafalan tetapi juga pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut (Anisa, N. N., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. 2021).

Aspek	Sebelum Media Digital Interaktif	Sesudah Media Digital Interaktif
Model pembelajaran	Konvensional (ceramah & hafalan)	Interaktif berbasis multimedia
Peran guru	Pusat informasi (teacher-centered)	Fasilitator pembelajaran
Aktivitas siswa	Pasif, hanya mendengar	Aktif, bertanya, dan berdiskusi
Media pembelajaran	Buku teks saja	Video, audio, animasi, kuis interaktif
Keterlibatan siswa	Rendah	Tinggi
Hasil belajar	Belum optimal	Meningkat signifikan
Pemahaman materi	Cenderung hafalan	Lebih bermakna dan kontekstual

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media digital interaktif merupakan bentuk implementasi dari pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada penggunaan teknologi, interaktivitas, dan student-centered learning. Perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran digital interaktif menunjukkan adanya pergeseran paradigma pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik masa kini yang merupakan generasi digital native (Maknuniyah, L. U., Makarromah, N. M., Indrianti, K., & Abdurrahman, A. 2025).

Jika dikaitkan dengan teori konstruktivisme, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak lagi diposisikan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar. Media digital interaktif memberikan stimulus berupa visual, audio, dan interaksi yang membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis secara lebih konkret dan bermakna. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam (Fadillah, Z. I. (2025).

Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga dapat dijelaskan melalui teori active learning yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Media digital interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, merespons, dan mengeksplorasi materi secara mandiri maupun kelompok. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih komunikatif dan tidak lagi bersifat satu arah, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan (Amanda, N. H., & Rofiqoh, R. 2025).

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia Mayer yang menyatakan bahwa kombinasi antara teks, gambar, audio, dan animasi dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi dalam memori kerja siswa. Dengan adanya media digital interaktif, siswa menerima informasi melalui berbagai saluran indra sehingga proses pemahaman

menjadi lebih optimal. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran (Susilowati, A. D., Layla, A., & Sari, A. R. 2025).

Temuan ini juga sejalan dengan teori Bruner yang menekankan pentingnya representasi enaktif, ikonik, dan simbolik dalam pembelajaran. Media digital interaktif memungkinkan siswa memahami materi secara bertahap, mulai dari visualisasi (ikonik), penjelasan konsep (simbolik), hingga pemahaman yang lebih mendalam. Proses ini membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang terdapat dalam materi Al-Qur'an Hadis (Safira, S. A., Anisa, S., Habibah, N., Desky, T., & Misrina, M. 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengubah pola pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Transformasi ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar merupakan langkah yang relevan dan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital saat ini (Habibi, M. L., & Jasiah, J. 2025).

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media digital interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penggunaan media digital interaktif mampu mengubah pola pembelajaran dari yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Media digital interaktif terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami. Selain itu, integrasi unsur visual, audio, dan interaktif dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis secara lebih bermakna, tidak hanya pada aspek hafalan tetapi juga pemahaman konsep dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa media digital interaktif memiliki efektivitas yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, media digital interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah dasar, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21.

### REFERENSI

Agil, P., & Setiawan, H. R. (2026). Analisis pemanfaatan media interaktif sebagai sarana pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Saengsattha, Thailand. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 164-176. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41200>
- Amanda, N. H., & Rofiqoh, R. (2025). Pemanfaatan Media Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 4(1), 55-64. <https://doi.org/10.62861/jimat%20amsir.v4i1.642>
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76-87. <https://journal.uinsuna.ac.id/index.php/genderangasa/article/view/161>
- Anisa, N. N., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 460-466. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3912>
- Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 1(1), 39-53. <https://purpendijournal.com/index.php/talif/article/view/10>
- Aziz, M., Siregar, T., & Marpaung, F. H. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1141-1154. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i3.5050>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64-75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1>
- Fadillah, Z. I. (2025). Konstruktivisme Sebagai Paradigma Baru dalam Manajemen Pembelajaran di Era Transformasi Pendidikan. *Journal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1-14. <https://journal-fkip.unsika.ac.id/index.php/JMP/index>
- Habibi, M. L., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Gimkit Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 463-471. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/309>
- Hakim, A. (2025). Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 497-504. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>
- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi teknologi dan pemanfaatan alat digital di sekolah dasar. *IJOSPOL-International Journal of Social, Policy and Law*, 6(3), 13-29. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v6i3.196>
- Maknuniyah, L. U., Makarromah, N. M., Indrianti, K., & Abdurrahman, A. (2025). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis: Tinjauan Pedagogis Sumber Ajaran Islam. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 293-306. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1825>
- Nadila, A. D., Hikmah, N., Pandiangan, A. P. B., & Mas'ud, M. A. (2025). Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran, 4(02), 360-371.  
<https://doi.org/10.70294/juperan.v5i01>

Purnama, D., Trisna, T., Rini, A. T., Aslamiah, A., & Amelia, R. (2026). Pemanfaatan Media Digital Interaktif untuk Menumbuhkan Pembelajaran Mendalam pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuala Kapuas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 59-71.  
<https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3239>

Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2026.v16.i1>

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

RAMADHAN, F. (2025). *Penggunaan Multi Media Interaktif dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Hadist di Kelas VIII MTS Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).  
<https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/4183>

Safira, S. A., Anisa, S., Habibah, N., Desky, T., & Misrina, M. (2025). Implementasi Tahap Enaktif-Ikonik-Symbolik (EIS) Bruner untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Perkalian pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur Tingkat Dasar. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 369-380.  
<https://doi.org/10.25217/numerical.v9i2.6887>

Sahyan, S., Gotri, S., Fadli, M., & Muttawakil, M. A. (2025). Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan literasi keislaman siswa MIS Pendidikan Agama Islam Medan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 9(2), 142-155.  
<http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v9i2.26625>

Sikana, A. M., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025). Integrasi Keterampilan 4C dan Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Abad ke-21 di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(02), 170-180.  
<https://doi.org/10.62097/ad.v7i02.2535>

Siregar, R., Sitorus, L., & Mahrani, N. (2024). Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Tingkat Menengah: Analisis Formulasi Dan Strategi Pemahaman Makna Kandungan Ayat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 147-160. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i1.396>

Susilowati, A. D., Layla, A., & Sari, A. R. (2025). Media Pembelajaran Digital Berbasis Animasi dan Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA di Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(4), 936-951. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3078>

Wulandari, D. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN SELUMA KAB. SELUMA PROVINSI BENGKULU* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati

Sukarno  
<https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1873>

Bengkulu).